EDUKASI KESEHATAN UNTUK MENCEGAH INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK DI MUARA FAJAR PEKANBARU

by rumahjurnalunived@gmail.com 1

Submission date: 26-Dec-2022 04:19AM (UTC-0500)
Submission ID: 1986672772
File name: 557-2134-1-RV_1.docx (407.49K)
Word count: 1418
Character count: 9041

PADAMU NEGERI ISSN: 2775-2941 e-ISSN: 2827-8690

Service in the Field of Science, Technology, and Agricultural)

Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/padamunegeri

DOI: https://doi.org/10.67638/PadamuNegeri.3.1.x1-x2

EDUKASI KESEHATAN UNTUK MENCEGAH INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK DI MUARA FAJAR PEKANBARU

HEALTH EDUCATION TO REDUCE WORM INFECTION IN CHILDREN AT MUARA FAJAR PEKANBARU

Berliana N.R.S Aritonang*[1], Mega Repsi[2], Agnes Khatrin Yovanka[3], Aisyara Yuliandari[4]

[1,2,3] D.III Analis Kesehatan, Akademi Kesehatan John Paul II, Pekanbaru, Riau, Indonesia

[4] D.IV Teknologi Laboratorium Medis, Akademi Kesehatan John Paul II, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Corespondent Author: *berliana@akjp2.ac.id

How to Cite **:**

Susena, K.C. (2015). POTENSI WISATA DI KOTA BENGKULU. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 3*(1). DOI: https://doi.org/13.11114/PadamuNegeri.1.x.x1-x2 ***(CLICK CITE)***

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Infeksi cacing merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang paling umum ditemukan di dunia terutama di Indonesia. Infeksi cacing disebabkan oleh nematoda usus golongan *Soil Transmited Helminth* (STH) dan *non Soil Transmited Helminth* (non STH). Infeksi cacing lebih banyak menyerang anak-anak daripada orang dewasa. Personal hygiene, lingkungan yang kotor, kebiasaan bermain tanpa menggunakan alas kaki, mengkonsumsi makanan yang terinfeksi telur cacing merupakan faktor tingginya angka infeksi cacing pada anak. Muara fajar merupakan salah satu kecamatan di Pekanbaru yang memiliki lingkungan yang tidak sehat karena terdapat TPA pada daerah tersebut. Keberadaan TPA akan menyebabkan berbagai vector penyakit berkembang salah satunya cacing. Pengabdian ini dilakukan untuk memberi edukasi kepada masyarakat untuk mencegah infeksi cacing pada anak di daerah Muara Fajar Pekanbaru. Pengabdian dimulai dari tahap survey lokasi, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan, orang tua dan anak-anak di lokasi pengabdian sangat antusias dengan kegiatan ini. Masyarakat mendapat pengetahuan terkait infeksi cacing dan pencegahannya.

Kata Kunci: anak-anak, infeksi cacing, upaya pencegahan

ABSTRACT

Worm infection is one of the most common public health problems in the world, especially in Indonesia. Worm infections are caused by intestinal nematodes of the Soil Transmited Helminth (STH) and non-Soil Transmited Helminth (non STH) groups. Worm infections are more

PADAMU NEGERI ISSN: 2775-2941 e-ISSN: 2827-8690
Service in the Field of Science, Technology, and Agricultural)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/padamunegeri
DOI: https://doi.org/10.67638/PadamuNegeri.3.1.x1-x2

common in children than adults. Personal hygiene, dirty environment, habit of playing barefoot, consuming food infected with worm eggs are factors in the high rate of worm infection in children. Muara Fajar is one of the sub-districts in Pekanbaru which has an unhealthy environment because there is a landfill in the area. The existence of TPA will cause various disease vectors to develop, one of which is worms. This community service is carried out to provide education to the community to prevent worm infections in children in the Muara Fajar area of Pekanbaru .Community service starts from the site survey stage, the preparation stage and the activity implementation stage. Based on the results of the community service activities carried out, parents and children at the service location were very enthusiastic about this activity. The community gets knowledge related to worm infection and its prevention.

Keywords: children, prevention, worm infections

I. PENDAHULUAN

Infeksi cacing merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang paling umum ditemukan di dunia terutama di Indonesia dan kurang mendapatkan perhatian. Infeksi cacing disebabkan oleh nematoda usus golongan *Soil Transmited Helminth* (STH) dan *non Soil Transmited Helminth* (non STH). Spesies STH terdiri dari *Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura, Necator americanus atau Ancylostoma duodenale* dan spesies non-STH yang sering menginfeksi manusia adalah *Strongyloides stercoralis* dan *Enterobius vermicularis* (Putra, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam Hartati, Imbiri dan Kawaitou (2021) ditemukan lebih dari 1,5 milyar orang di dunia mengalami infeksi cacing dan lebih dari 870 juta anak didunia membutuhkan pengobatan akibat infeksi cacing. Prevalensi kejadian infeksi cacing pada anak di Indonesia diperkirakan 2,7-60,7%. Kelompok usia terbanyak infeksi cacing terjadi pada usia 6-12 dengan jumlah 189 juta (Jourdan *et al*., 2018). Provinsi Riau merupakan daerah yang memiliki angka infeksi cacing cukup tinggi yaitu 40% pada kasus ascariasis dan 29,83% kasus trichuriasis (Putri, Lesmana dan Restuastuti, 2017).

Menurut Chadijah *et al*., (2014) dalam Hartati, Imbiri and Kawaitou (2021) infeksi kecacingan lebih banyak menyerang anak-anak daripada orang dewasa dikarenakan aktivitas yang banyak berhubungan dengan tanah dan *personal hygiene* yang buruk. Infeksi cacing pada anak-anak dapat memberikan dampak buruk seperti kehilangan karbohidrat dan protein yang berpengaruh terhadap status gizi, kondisi kesehatan menurun, kecerdasan dan produktivitas menurun, diare, anemia, serta menyumbat usus (Desiyanti *et al*., 2018). Muara Fajar merupakan salah satu kecamatan di kota Pekanbaru yang memiliki TPA. Keberadaan TPA akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan maupun sanitasi disekitarnya dan meningkatkan berbagai macam agen penyakit seperti infeksi cacing (Saskyarasmi et al., 2021). Tingginya resiko infeksi cacing pada anak yang tinggal disekitar TPA akan berdampak buruk bagi tumbuh kembang anak. Berdasarkan temuan survey lokasi yang dilakukan, sebagian besar anak di Muara Fajar Timur Pekanbaru tidak menggunakan alas kaki saat bermain di tanah. Alas kaki merupakan salah satu kebiasaan yang dapat meningkatkan infeksi cacing pada anak. Berdasarkan hal tersebut dilakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat untuk mencegah infeksi cacing pada anak di daerah Muara Fajar Pekanbaru.

PADAMU NEGERI ISSN: 2775-2941 e-ISSN: 2827-8690
Service in the Field of Science, Technology, and Agricultural)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/padamunegeri
DOI: https://doi.org/10.67638/PadamuNegeri.3.1.x1-x2

II. METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan 3 tahap. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan kegiatan yang diawali dengan survey lokasi, identifikasi masalah, penyusunan proposal pengabdian dan menyusun organisasi kegiatan. Tahapan kedua merupakan tahap persiapan yang meliputi pembuatan brosur atau poster, kuesioner terkait pengabdian dan memberikan surat izin mengadakan kegiatan pengabdian kepada pemuka daerah tersebut. Tahap ketiga merupakan tahap pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan pemberian edukasi infeksi cacing, menyebarkan kuisioner dan absensi peserta kegiatan. Pelaksanakan kegiatan pengabdian dilakukan pada 12 Oktober 2022.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pembagian brosur kesehatan dan edukasi kesehatan dalam mencegah infeksi kecacingan. Pembagian brosur dilakukan dengan bantuan mahasiswa AKJP II Pekanbaru yaitu Mega Repsi dan Agnes Kathrin Yovanka Sinurat yang telah memahami dan memiliki cukup pengetahuan terkait dengan bahaya kecacingan dan upaya pencegahannya. Pembagian brosur dilakukan secara langsung kepada masyarakat terutama anak-anak di Muara Fajar Timur Pekanbaru. Anak-anak di Muara Fajar Timur Pekanbaru sangat antusias mengikuti kegiatan ini, karena kegiatan ini memberi dampak positif untuk mereka. Hal ini dapat terlihat dari jumlah peserta yang mengisi kuisioner dan mengikuti pemberian edukasi mengenai kecacingan yang dilaksanakan oleh tim.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Pada bagian ini, kegiatan dilakukan dengan menjelaskan materi pengabdian seperti definisi infeksi cacing, penyebab infeksi cacing, gejala terinfeksi cacing, dan pencegahannya. Hasil pengisian kuisioner didapatkan bahwa 70 % anak bermain tanpa alas kaki, 60 % tidak mencuci tangan setelah selesai bermain, 60 % tidak mandi setelah bermain dan 80 % memiliki kuku kaki dan tangan yang kotor serta panjang. Berdasarkan hasil kuisioner, anak-anak tersebut tidak memahami pentingnya personal hygiene agar terhindar dari berbagai penyakit, salah satunya infeksi cacing.

Anak-anak dan masyarakat Muara Fajar sangat antusias terhadap kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner yang diisi oleh setiap peserta. Setelah dilakukan kegiatas, peserta sebanyak lebih dari 90 % sangat setuju kegiatan ini dilakukan di daerah mereka. Materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muara Fajar dan pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan harapan. Khususnya orangtua meminta tim untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian lebih lanjut terkait infeksi cacing pada daerah tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

PADAMU NEGERI ISSN: 2775-2941 e-ISSN: 2827-8690
Service in the Field of Science, Technology, and Agricultural)
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/padamunegeri
DOI: https://doi.org/10.67638/PadamuNegeri.3.1.x1-x2

Kegiatan pengabdian berjalan sesuai harapan dan masyarakat sangat membutuhkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi mereka seperti upaya pencegahan penyakit dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Saran untuk kegiatan selanjutnya dilakukan berbagai macam penyuluhan terkait penyakit pada daerah tersebut dan upaya dalam memperbaiki sanitasi lingkungan didaerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru, seluruh tim pengabdian dan masyarakat Muara Fajar Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Chadijah, S., Sumolang, P.P.F., Veridiana, N.N. (2014). Hubungan Pengetahuan, perilaku, dan sanitasi lingkungan dengan angka kecacingan pada anak sekolah dasar di Kota Palu. Media Litbangkes 24(1) :50-56.

Desiyanti, titis C., Hardjanti, A., Mahardhika, Z.P., Rachmawati, P., Rahman, R.F., Farellina, Y.I. and Wahyudi, Y., 2018. *Prevalence And Levels Of Soil Transmitted Helminths (STH) Infection Associated With Gender And Age In Cakung Public Elementary School On District Binuang Serang Banten Area*. *Advances in Health Sciences Research*, 5(January), pp.27–32.

Hartati, R., Imbiri, M.J., Kawaitou, L. 2021. Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Infeksi Kecacingan Anak Sekolah Dasar Di Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura. Jurnal Abdikemas 3 (2): 150-156.

Jourdan, P.M., Lamberton, P.H.L., Fenwick, A. and Addiss, D.G., 2018. *Soil-Transmitted Helminth Infections*. *The Lancet*, 391(10117), pp.252–265.

Putra, D.A., 2019. Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmited Helminth* (STH) Pada Sayur Brokoli, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.

Putri, D.J., Lesmana, S.D. and Restuastuti, T., 2017. Prevalensi Telur *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* Pada Kotoran Kuku Tangan Murid Kelas I, II, dan III SD Negeri 013 Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru Serta Gambaran Faktor Risiko. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 4(2), p.108.

Saskyarasmi, S.P., Sari, O.P., Munfiah, S. 2021. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak Usia Sekolah Dasar disekitar TPA. JPTI 1(1):17-25.

EDUKASI KESEHATAN UNTUK MENCEGAH INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK DI MUARA FAJAR PEKANBARU

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.pdmbengkulu.org Internet Source	12%
2	www.researchgate.net Internet Source	4%
3	docplayer.info Internet Source	3%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 3%
Exclude bibliography	On		

EDUKASI KESEHATAN UNTUK MENCEGAH INFEKSI KECACINGAN PADA ANAK DI MUARA FAJAR PEKANBARU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4